



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENJASORKES KELAS 4 DI SD
MUHAMMADIYAH LEGOKKALONG
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**



MUHAMMAD PURNOMO SIDIK

NIM. 2318112

2025



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENJASORKES KELAS 4 DI SD
MUHAMMADIYAH LEGOKKALONG
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**



MUHAMMAD PURNOMO SIDIK

NIM. 2318112

2025

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENJASORKES KELAS 4
DI SD MUHAMMADIYAH
LEGOKKALONG KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD PURNOMO SIDIK
NIM. 2318112

**PRGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHWAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENJASORKES KELAS 4
DI SD MUHAMMADIYAH
LEGOKKALONG KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD PURNOMO SIDIK
NIM. 2318112

**PRGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHWAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Muhammad Purnomo Sidik

NIM : 2318112

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas 4 Di SD Muhammadiyah Legokkalong Karanganyar Kabupaten Pekalongan” ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Maret 2025
Yang membuat pernyataan



Muhammad Purnomo Sidik
NIM. 2318112

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Purnomo Sidik
NIM : 2318112
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas 4 Di SD Muhammadiyah Legokkalong Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pekalongan, 7 Maret 2025
Pembimbing,



Andung Dwi Haryanto, M.Pd
NIP. 19890217 201903 1 007



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD PURNOMO SIDIK

NIM : 2318112

Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
SISWA PADA PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS
4 DI SD MUHAMMADIYAH LEGOKKALONG
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

yang diajukan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu,
tanggal 19 Maret 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

E. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 196808181999031003

A. Tabiin, M.Pd.
NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 19 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hs. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ

“Keutamaan orang yang berilmu (yang mengamalkan ilmunya) atas orang yang ahli ibadah adalah seperti utamanya bulan di malam purnama atas semua bintang-bintang lainnya.”

(Kitab Tankihul Qoul)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada aku untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini aku mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak dan ibu yang selalu memberikan doa, yang selalu sabar membimbing dan mendidik aku dengan sepenuh hati, semoga panjang umur dan selalu.
2. Seluruh Dosen UIN GUSDUR tercinta yang selalu memberikan motivasi, semoga selalu dalam lindungan-Nya dan semoga diberikan .
3. Untuk sodara ku semua yg selalu memberikan support sistem dan waktunya dalam menjalankan tugas akhir sebagai sarjana.
4. Untuk semua sahabat yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini saya ucapkan terima kasih.
5. Untuk Zahwa Helvayeni terima kasih banyak sudah membantu dalam dan menemani dalam segala hal.

ABSTRAK

Muhammad Purnomo Sidik. 2025. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas 4 Di SD Muhammadiyah Legokkalong Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Pembimbing Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Guru, Minat, Penjasorkes

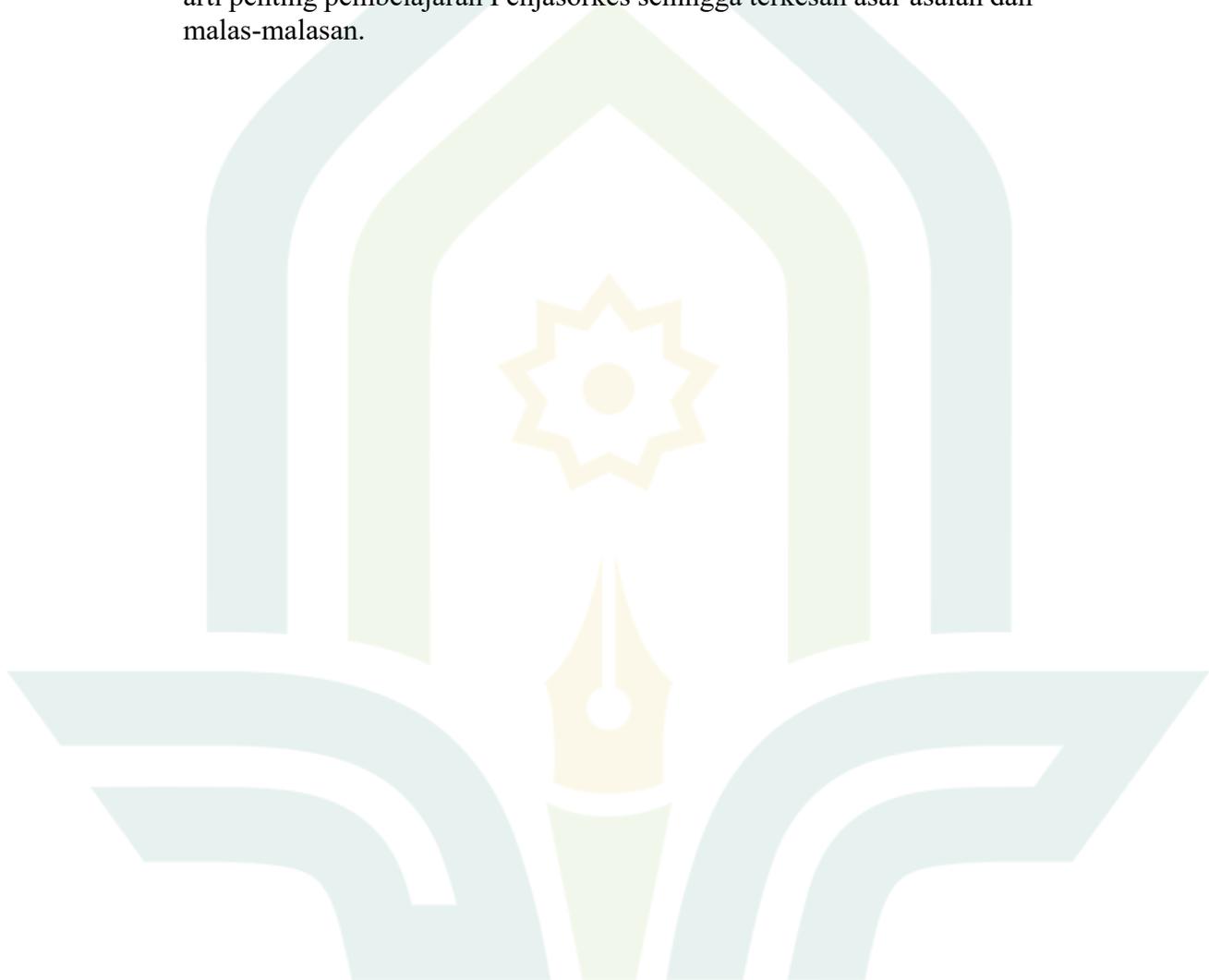
Latar belakang penelitian ini adalah Guru Penjasorkes memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan perkembangan generasi muda. Sebagai pendidik, mereka tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, membimbing, dan menginspirasi siswa agar menjadi individu yang berkompeten dan berakhlak mulia. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran penjasorkes kelas 4 di SD Muhammadiyah Legokkalong.

Penelitian ini ingin menjawab permasalahan tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran Penjasorkes kelas 4 di SD Muhammadiyah Legokkalong dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran Penjasorkes kelas 4 di SD Muhammadiyah Legokkalong dan faktor pendukung serta penghambat dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yang bersifat kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan Pertama, peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Penjasorkes kelas 4 di SD Muhammadiyah Legokkalong yaitu guru memiliki peran sebagai pengajar, guru sebagai motivator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola, dan guru sebagai pendidik. Peran guru di SD Muhammadiyah Legokkalong menjadi pusat bagi perkembangan siswa. Maka pembelajaran yang diterapkan tidak hanya berpusat pada materi namun juga berpusat pada siswa. Kedua, faktor pendukung dan

penghambat dalam pembelajaran Penjasorkes di kelas 4 SD Muhammadiyah Legokkalong. Faktor pendukung dalam pembelajaran Penjasorkes kelas 4 di SD Muhammadiyah Legokkalong yaitu adanya dukungan dari sekolah melalui usaha penyediaan fasilitas dan terdapat dukungan dari orangtua siswa yang menyediakan perlengkapan olahraga bagi anaknya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum adanya perawatan fasilitas sehingga terdapat fasilitas yang tidak terpenuhi dan juga terkendala keterbatasan waktu serta siswa yang belum memahami arti penting pembelajaran Penjasorkes sehingga terkesan asal-asalan dan malas-malasan.



KATA PENGANTAR

Syukur alkhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah berkenan melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis merasa yakin tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan berhasil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Hafizah Ghany H, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Andung Dwi Haryanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan Program Strata Satu pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sampai selesai.

Semoga Allah Swt. memberikan rahmat dan balasan yang setimpal kepada semua pihak atas jasa baik yang telah diberikan kepada penulis atas terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran-saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi yang masih sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, 7 Maret 2025

Penulis



Muhammad Purnomo Sidik
NIM. 2318112

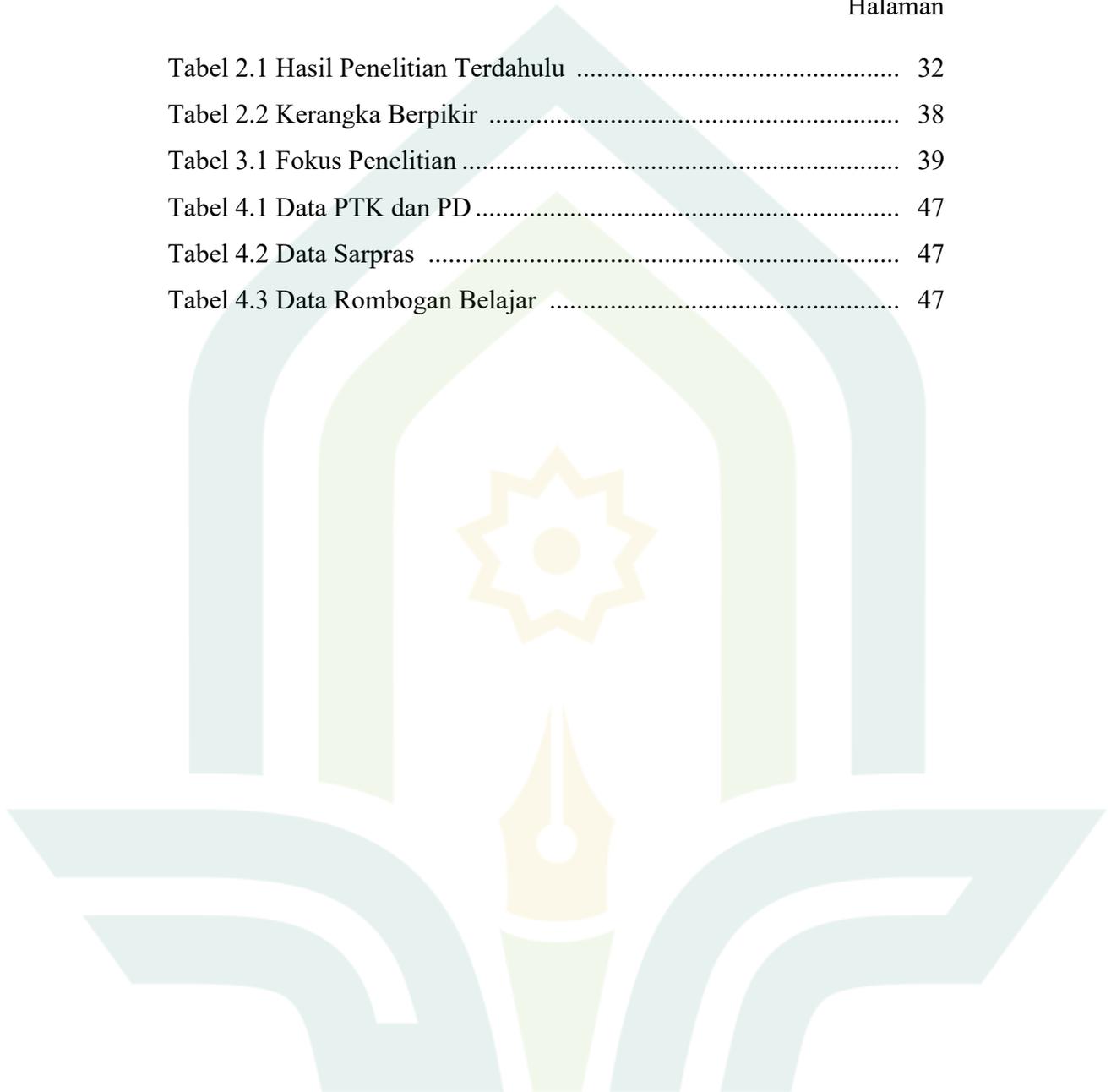
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Peran Guru	8
2.1.2 Pembelajaran Penjasorkes	15
2.1.3 Minat Belajar Siswa	25
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Berpikir	37
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Fokus Penelitian	39
3.3 Data dan Sumber Data.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	42

3.6 Teknik Analisis Data	43
BAB IV: PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS 4 DI SD MUHAMMADIYAH LEGOKKALONG	
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.2 Hasil Pembahasan.....	55
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	38
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	39
Tabel 4.1 Data PTK dan PD	47
Tabel 4.2 Data Sarpras	47
Tabel 4.3 Data Rombongan Belajar	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik, mental, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan. Pembelajaran Penjasorkes memiliki peran penting dalam membentuk gaya hidup sehat, meningkatkan kebugaran jasmani, serta mengembangkan keterampilan motorik dan sportivitas.

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes), peran guru sangat krusial dalam membentuk kebiasaan hidup sehat dan aktif bagi siswa. Guru Penjasorkes tidak hanya mengajarkan keterampilan olahraga dan kebugaran fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin, sportivitas, kerja sama, dan semangat *fair play* dalam setiap aktivitas. Mereka bertanggung jawab menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif bergerak, memahami pentingnya kesehatan, serta mengembangkan kebugaran jasmani secara optimal. Guru juga berperan dalam mengedukasi siswa tentang gaya hidup sehat, pencegahan cedera, serta pentingnya menjaga keseimbangan antara aktivitas fisik dan pola makan yang baik (Beta, 2023). Dengan bimbingan yang tepat, guru Penjasorkes membantu siswa membangun kebiasaan positif yang berdampak baik bagi kesehatan dan kehidupan mereka di masa depan.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik, mental, serta sosial. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam masa perkembangan motorik yang pesat, sehingga pembelajaran Penjasorkes dirancang untuk melatih keterampilan dasar seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap melalui permainan yang menyenangkan dan edukatif. Selain meningkatkan kebugaran

fisik, aktivitas dalam Penjasorkes juga membantu anak memahami pentingnya kerja sama tim, disiplin, serta sikap sportivitas dalam berbagai situasi. Guru memiliki peran dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan inklusif agar semua siswa dapat berpartisipasi dengan antusias. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran Penjasorkes di sekolah dasar tidak hanya membangun fondasi keterampilan gerak yang baik tetapi juga menanamkan pola hidup sehat sejak dini (Beta, 2023).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan perkembangan generasi muda. Sebagai pendidik, mereka tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, membimbing, dan menginspirasi siswa agar menjadi individu yang berkompoten dan berakhlak mulia. Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif (Yestiani & Zahwa, 2020). Selain itu, mereka juga menjadi teladan dalam sikap dan perilaku, membantu membangun nilai-nilai moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dedikasi dan kesabaran, guru memiliki kontribusi besar dalam mencetak generasi penerus yang berilmu, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Siswa memainkan peran sentral dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes). Pembelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif siswa. Siswa diharapkan terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas fisik, seperti olahraga, senam, permainan, dan latihan kebugaran. Partisipasi aktif ini membantu mereka memahami pentingnya gaya hidup sehat dan kebugaran jasmani. Selain itu, siswa juga belajar dan mengasah keterampilan motorik kasar dan halus melalui berbagai aktivitas fisik, seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap. Melalui olahraga dan aktivitas kelompok, siswa dapat membangun karakter dengan belajar nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, sportivitas, dan kepemimpinan.

Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) menjadi tantangan bagi banyak sekolah. Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran. Jika aktivitas yang diberikan terasa monoton dan kurang menarik, siswa cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi. Selain itu, beberapa siswa mungkin merasa kesulitan dalam melakukan gerakan atau aktivitas fisik tertentu, yang membuat mereka enggan untuk ikut serta karena takut gagal atau dibandingkan dengan teman-teman mereka yang lebih mahir.

Faktor lain yang berkontribusi terhadap rendahnya minat siswa dalam Penjasorkes adalah kurangnya dukungan dan kesadaran akan pentingnya pendidikan jasmani. Beberapa orang tua dan siswa masih menganggap bahwa pelajaran ini kurang penting dibandingkan dengan mata pelajaran akademik lainnya, sehingga kurang memberikan perhatian dan dorongan untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, kondisi fasilitas sekolah yang kurang memadai, seperti lapangan yang terbatas, peralatan olahraga yang minim, atau lingkungan belajar yang kurang mendukung, juga dapat menjadi penghambat dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

Selain itu, faktor psikologis seperti rasa malu, kurangnya kepercayaan diri, dan ketakutan terhadap kegagalan juga dapat membuat siswa enggan untuk terlibat dalam pembelajaran Penjasorkes. Beberapa siswa merasa cemas jika harus tampil di depan teman-temannya atau khawatir mendapat ejekan ketika melakukan gerakan yang kurang sempurna. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung, memberikan motivasi, serta menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar semua siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam setiap aktivitas Penjasorkes (Rukmana et al., 2020). Dalam realitasnya, minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes masih menjadi tantangan bagi banyak sekolah dasar, termasuk SD Muhammadiyah Legokkalong.

SD Muhammadiyah Legokkalong merupakan sekolah berbasis agama yang beralamat di Jl. Legokkalong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Walaupun berbasis agama, sekolah ini tidak mengesampingkan pembelajaran Penjasorkes. Pembelajaran ini tetap dimasukkan di jam pelajaran sekolah. Sesuai dengan kebijakan kurikulum merdeka. Pembelajaran Penjasorkes tetap masuk dalam komposisi pembelajaran bagi siswa SD.

Di SD Muhammadiyah Legokkalong khususnya pada kelas 4, pembelajaran Penjasorkes tidak dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur untuk memastikan siswa dapat mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, serta pemahaman tentang kesehatan. Tahapan ini tidak dimulai dengan perencanaan pembelajaran, di mana guru perlu untuk terlebih dahulu menganalisis kurikulum yang berlaku untuk menentukan kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. Guru juga harus menyusun modul ajar yang mencakup tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Persiapan sarana dan prasarana, seperti alat olahraga dan lapangan, juga dilakukan agar pembelajaran berjalan lancar. Namun, dikarenakan belum ada guru Penjasorkes yang mengampu dibidang kompetensinya, akhirnya kegiatan pendahuluan pembelajaran kegiatan inti dan kegiatan penutup dilakukan seadanya bahkan cenderung asal-asalan.

Berdasarkan pernyataan Karunia Agustina (2025) selaku guru baru Penjasorkes di SD Muhammadiyah Legokkalong bahwa masalah kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Penjasorkes menjadi perhatian penting. Beberapa siswa menunjukkan sikap kurang aktif, cenderung pasif, bahkan menghindari kegiatan fisik dengan berbagai alasan. Hal ini mengindikasikan perlunya peran guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menantang bagi siswa agar dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan dan kesadaran untuk belajar tanpa disuruh serta berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian (Djamarah, 2015).

Ditambah lagi dengan kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap Penjasorkes. Beberapa kendala tersebut meliputi kurangnya fasilitas olahraga dan juga sebelumnya pembelajaran Penjasorkes tidak diampu oleh guru Penjasorkes langsung. Melainkan diisi oleh guru kelas yang notabene tidak mengetahui mata pelajaran Penjasorkes. Akhirnya hanya diisi pelajaran seadanya saja.

Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS 4 DI SD MUHAMMADIYAH LEGOKKALONG”. Dengan alasan bahwa belum banyaknya penelitian yang membahas tentang minat belajar siswa pada pelajaran Penjasorkes dan perlu ditemukannya solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan rendahnya minat siswa terhadap Penjasorkes.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Belum diketahui peran guru dalam pembelajaran Penjasorkes;
- 1.2.2 Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Penjasorkes;
- 1.2.3 Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Penjasorkes;
- 1.2.4 Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes;
- 1.2.5 Persepsi orang tua terhadap tidak pentingnya pembelajaran Penjasorkes.

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Peran guru dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran Penjasorkes di kelas 4 SD Muhammadiyah Legokkalong.

- 1.3.2 Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Penjasorkes di kelas 4 SD Muhammadiyah Legokkalong.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran Penjasorkes di kelas 4 SD Muhammadiyah Legokkalong?
- 1.4.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Penjasorkes di kelas 4 SD Muhammadiyah Legokkalong?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penulisan penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran Penjasorkes di kelas 4 SD Muhammadiyah Legokkalong.
- 1.5.2 Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa pada pembelajaran Penjasorkes di kelas 4 SD Muhammadiyah Legokkalong.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1.6.1 Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang peran guru dalam pembelajaran Penjasorkes.
 - b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang peran guru dalam pembelajaran Penjasorkes.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

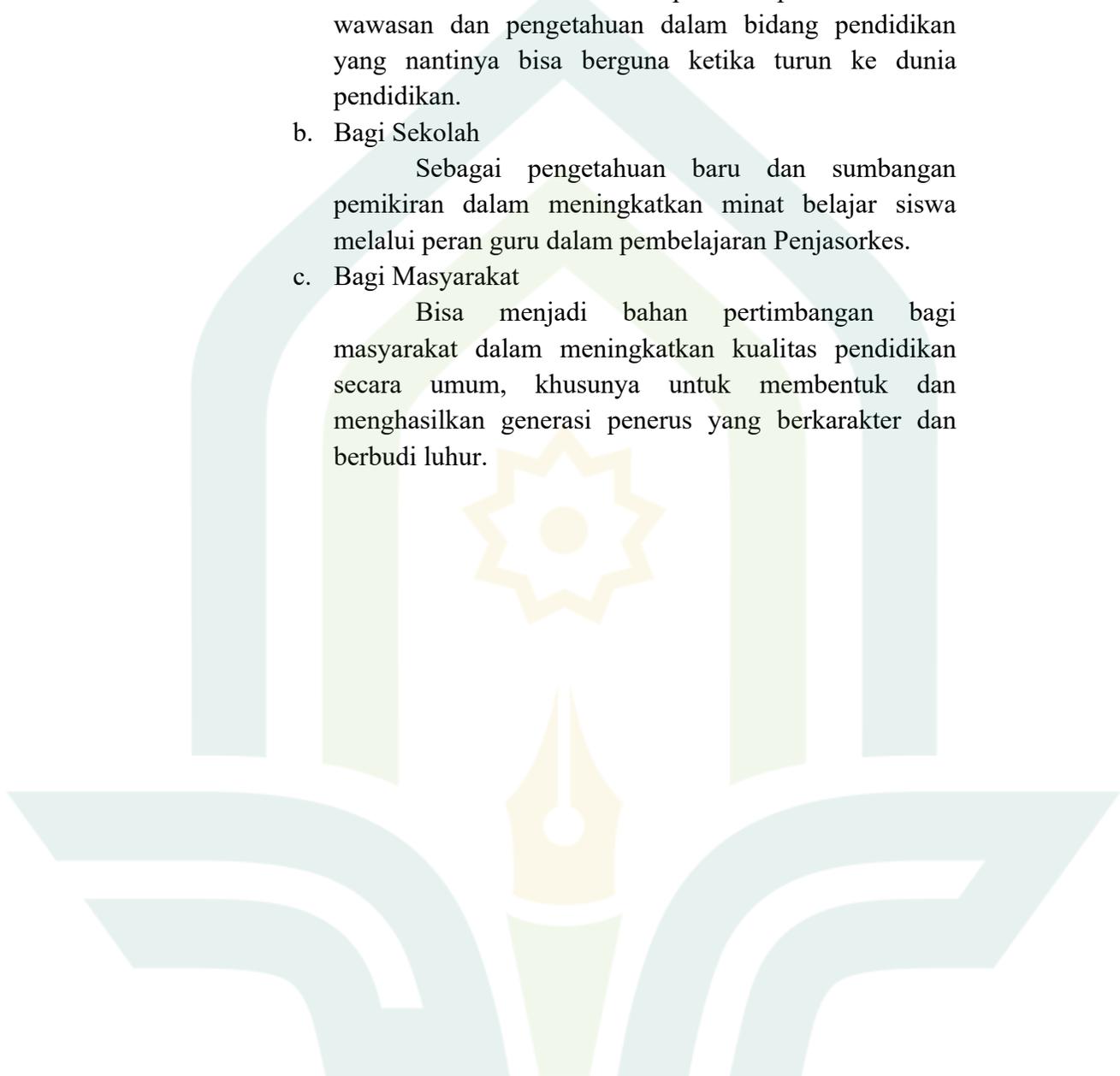
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan yang nantinya bisa berguna ketika turun ke dunia pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai pengetahuan baru dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui peran guru dalam pembelajaran Penjasorkes.

c. Bagi Masyarakat

Bisa menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, khususnya untuk membentuk dan menghasilkan generasi penerus yang berkarakter dan berbudi luhur.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran Penjasorkes kelas 4 di SD Muhammadiyah Legokkalong, bisa disimpulkan. Pertama, peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Penjasorkes kelas 4 di SD Muhammadiyah Legokkalong yaitu guru memiliki peran sebagai pengajar, guru sebagai motivator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola, dan guru sebagai pendidik. Peran guru di SD Muhammadiyah Legokkalong menjadi pusat bagi perkembangan siswa. Maka pembelajaran yang diterapkan tidak hanya berpusat pada materi namun juga berpusat pada siswa.

Kedua, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Penjasorkes di kelas 4 SD Muhammadiyah Legokkalong. Faktor pendukung dalam pembelajaran Penjasorkes kelas 4 di SD Muhammadiyah Legokkalong yaitu adanya dukungan dari sekolah melalui usaha penyediaan fasilitas dan terdapat dukungan dari orangtua siswa yang menyediakan perlengkapan olahraga bagi anaknya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum adanya perawatan fasilitas sehingga terdapat fasilitas yang tidak terpenuhi dan juga terkendala keterbatasan waktu serta siswa yang belum memahami arti penting pembelajaran Penjasorkes sehingga terkesan asal-asalan dan malas-malasan.

5.2 Saran

Untuk mengoptimalkan peran guru dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran Penjasorkes kelas 4 di SD Muhammadiyah Legokkalong, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa khusus untuk pembelajaran Penjasorkes mengingat materi pembelajaran yang berbeda dengan materi pada pembelajaran yang

lain. Selanjutnya juga perlu dikembangkan kebijakan sekolah yang serius untuk memberikan waktu lebih kepada siswa untuk berolahraga di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan* (4th ed.). PT Tiara Wacana Yogya.
- Ahmad Suryana. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif* (2nd ed., Issue 17). PT Ghalia Indonesia.
- Akunto, S. (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Praktek. In *Rineka Cipta* (Vol. 2006, Issue 2006). Rineka Cipta.
- Alfajri, M. F., & Hadi, M. S. (2024). Peran Guru Olahraga dalam Mendorong Partisipasi Minat Siswa dalam Olahraga dan Aktivitas Fisik disekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 2120–2128.
- Beta, A. (2023). *Peran Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di SMP Sekecamatan Tatanga*. Universitas Tadulako.
- Budiman, D. (2008). *Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar*. 441–446.
- Darmawan, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah , Peran Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Penjas SD INPRES Buttatianang I Makassar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 103–116.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar* (4th ed.). Rineka Cipta.
- Donni Juni Priansa. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. CV Alfabeta.
- Emzir. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data. In *Jakarta : PT Grafindo Persada*. Raja Grafindo Persada.
- Fadiah, R., Ramadhina, A., Rahmawaty, S., & Minat, M. (2024). Strategi Guru Menumbuhkan Minat Pembelajaran Penjaskes Siswa Kelas III-A Mardhliatul Islamiyah Medan. *Jurnal Review*

Pendidikan Dan Pengajaran, 7(4), 17881–17888.

- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasik Publik*, 4(1).
- Nurkancara, W. (2007). *Evaluasi Pendidikan* (2nd ed.). PT Usaha Nasiona.
- Rukmana, A. W., Abduloh, A., & Hidayat, A. S. (2020). Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4359>
- Sari, Y. Y., Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, & Padli. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657>
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Kesekolah Dasar. *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Suherman, W. S. (2018). *Kurikulum Pendidikan Jasmani dari Teori hingga Evaluasi Kurikulum*. PT Rajagrafindo Persada.
- Uno, H. B. (2016). *Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. PT Bumi Aksara.
- Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. In *Litera Yogyakarta*. Litera.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yeti, B. (2018). Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat). *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 8–9.